



► PROYEK PEMERINTAH

## Pengolahan Sampah Pemkot Ditolak warga

**PIYUNGAN**—Ratusan warga yang tergabung dalam Aliansi Masyarakat Banyakan Bergerak (AMBB) menolak rencana pembangunan tempat pengolahan sampah di Dusun Banyakan, Kalurahan Sitimulyo, Kapanewon Piyungan, Bantul, Minggu (9/4). Proyek tersebut diketahui adalah milik Pemerintah Kota Jogja.

*Ujang Hasanudin  
ujang@harianjogja.com*

Nasrul, salah satu warga Banyakan mengatakan warga mengetahui perihal rencana pendirian bangunan untuk mengolah sampah di Dusun Banyakan setelah ada tim survei lokasi di Dusun Banyakan sebanyak dua kali. Bahkan rencana pengadaan lahan untuk proyek tersebut sudah menyebutkan kebutuhan lahan sekitar 3,5 hektare.

"Kami mengetahuinya setelah ada tim survei turun langsung ke lokasi yang rencananya untuk mendirikan bangunan pengolahan sampah dari Pemerintah Kota Jogja seluas 3,5 hektare," katanya.

Ia memastikan warga Dusun Banyakan 1, 2, dan 3 sudah sepakat untuk menolak proyek tersebut. Pihaknya tidak ingin

► Rencana pengadaan lahan untuk proyek tersebut sudah menyebutkan kebutuhan lahan sekitar 3,5 hektare.

► Lahan untuk tempat pengolahan sampah tersebut bisa berdampak negatif bagi warga.

Dusun Banyakan dijadikan tempat pembuangan sampah karena lokasinya berdekatan dengan permukiman.

Menurutnya rencana pengadaan lahan untuk tempat pengolahan sampah tersebut bisa berdampak negatif bagi warga. "Selain pencemaran lingkungan juga baunya mengganggu warga. Kami tidak ingin keberadaan TPST Piyungan kembali terulang," ujarnya. Ia mengaku selama ini keberadaan TPST Piyungan juga sangat mengganggu warga dan belum ada penyelesaiannya.

Kepala Dusun Banyakan 3, Lilit Purwoko menambahkan rencana pembangunan tempat pengolahan sampah oleh Pemkot Jogja itu memang lokasinya ada di Dusun Banyakan 1,2 dan 3. Tepatnya adalah di lahan kas desa milik Kalurahan Sitimulyo.

Pihaknya juga mengetahui adanya proyek tersebut setelah ada survei lahan. Warga juga sudah meminta klarifikasi ke Lurah Sitimulyo dan hasilnya memang Pemkot Jogja membutuhkan lahan

untuk pengolahan sampah. Namun masih sebatas wacana dan belum ada kepastian.

Ia berharap Pemda DIY dan pemerintah kabupaten dan kota turun tangan. "Harapan kami secepatnya kalau bisa dari pemerintah baik provinsi maupun kabupaten kota dan pemerintahan kalurahan mendorong adanya mediasi agar masyarakat tidak gejalak," katanya.

Terpisah, Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja, Sugeng Darmanto, saat dimintai konfirmasi membenarkan Pemkot Jogja berencana mencari lahan untuk pengolahan sampah

"Pengadaan lahan TPA [tempat pembuangan akhir sampah] masih proses. Belum bisa disampaikan mengingat masih dirancang perhitungan-perhitungannya," katanya.

Sambil menunggu proses sejauh ini pihaknya masih tetap memanfaatkan TPST Piyungan. Ia menegaskan rencana pengadaan tempat pembuangan akhir sampah belum menentukan lokasi. Pihaknya masih berhitung teknis dan berkomunikasi dengan berbagai pihak.

Disinggung soal lokasi survei di Dusun Banyakan, Kalurahan Sitimulyo, Kapanewon Piyungan, Sugeng tidak menampikinya. "Kalau hanya survei, kami sudah di banyak tempat dan belum ada yang menjadi kajian," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005